

ABSTRAK

Opini audit *going concern* adalah opini yang diberikan oleh auditor ketika perusahaan diragukan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dimasa mendatang. Opini ini merupakan informasi yang penting bagi para pengguna laporan keuangan, khususnya bagi investor yang mengambil keputusan dalam berinvestasi karena hal ini merupakan sebuah peringatan bahwa ada indikasi perusahaan akan mengalami kebangkrutan.

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui secara simultan dan parsial pengaruh pertumbuhan perusahaan, *debt default*, likuiditas dan *opinion shopping* terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik *purposive sampling* yang digunakan dalam penelitian ini dengan memperoleh sampel sebanyak 34 perusahaan atau sebanyak 170 sampel data. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Pengumpulan data menggunakan sumber data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Metode analisis penelitian ini yaitu analisis regresi logistic menggunakan *software IBM SPSS Statistic* versi 25.

Berdasarkan hasil penelitian ini pertumbuhan perusahaan, *debt default*, likuiditas dan *opinion shopping* berpengaruh secara simultan terhadap pemberian opini audit *going concern*. Secara parsial, likuiditas berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*. Pertumbuhan perusahaan, *debt default* dan *opinion shopping* tidak berpengaruh secara parsial terhadap opini audit *going concern*.

Berdasarkan hasil tersebut, investor disarankan untuk memperhatikan tingkat likuiditas atau kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya untuk meminimalisir resiko indikasi kebangkrutan sebelum menanamkan modal dalam berinvestasi. Bagi penelitian selanjutnya, untuk memperoleh hasil yang baik disarankan untuk mengganti periode objek penelitian dan menambahkan indikator lainnya.

Kata Kunci: *Debt Default*, Likuiditas, Opini Audit *Going Concern*, *Opinion Shopping* dan Pertumbuhan Perusahaan.